

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Henderatnanto

Nomor Induk Mahasiswa : C2B 004 160

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN
FAKTOR PRODUKSI PADA INDUSTRI
PATI UBI KAYU DENGAN PRODUK
PATI KERING DI KABUPATEN PATI
(Studi Kasus di Desa Ngemplak Kidul
Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati)**

Dosen Pembimbing : Banatul Hayati, SE, MSi

Semarang, 20 Februari 2009

Dosen Pembimbing,



(Banatul Hayati, SE, MSi)

NIP. 132 205 538

MILIK PERPUSTAKAAN FE UNDIP

ABSTRAKSI

Pengembangan industri tidak hanya terfokus pada industri besar yang menggunakan teknologi canggih, tetapi juga pada industri kecil dan rumah tangga yang kebanyakan berada di pedesaan. Salah satu industri yang berkembang di pedesaan adalah industri yang berbasis pertanian, yang lebih dikenal dengan istilah agroindustri. Industri pati ubi kayu merupakan salah satu usaha agroindustri yang dewasa ini sedang berkembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor produksi yang meliputi efisiensi teknis, efisiensi harga/alokatif dan efisiensi ekonomi pada industri pati ubi kayu dengan produk pati kering di Desa Ngemplak Kidul. Selain itu juga untuk menganalisis penerimaan dan pengeluaran pada industri tersebut. Sebanyak 62 orang pengusaha pati kering di Desa Ngemplak Kidul diambil sebagai sampel. Analisis data menggunakan estimasi fungsi produksi frontier dengan bantuan *software Frontier version 4.1c*.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata efisiensi teknis adalah 0,780, nilai efisiensi harga/alokatif sebesar 2,130 dan nilai efisiensi ekonomi adalah 1,661. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efisiensi teknis, efisiensi harga/alokatif belum, dan efisiensi ekonomi belum efisien sehingga masih dimungkinkan untuk menambah penggunaan faktor produksi tertentu agar mencapai kondisi yang efisien. Industri pati ubi kayu dengan produk pati kering ini masih cukup menguntungkan untuk dikelola, seperti ditunjukkan oleh nilai R/C rasionya sebesar 1,07.

Kata kunci : efisiensi teknis, efisiensi harga/alokatif, efisiensi ekonomi, fungsi produksi frontier.